

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Program PPL adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan misi PPL yaitu menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan professional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada Program PPL tahun 2014 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program KKN-PPL di SMK Negeri 2 Klaten yang beralamat di Senden, Ngawen, Klaten.

#### **A. Analisis Situasi**

##### **Kondisi dan Potensi Sekolah**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Klaten merupakan salah satu diantara sekolah yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL UNY. Sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), maka SMK Negeri 2 Klaten memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan untuk pembenahan diri, baik yang bersifat kualitas maupun kuantitas. Data yang diperoleh dari bagian tata usaha jumlah siswa di SMK Negeri 2 Klaten terdiri dari kelas X, kelas XI, kelas XII dan siswa kelas XIII. Jumlah kelas di SMK Negeri 2 Klaten yaitu 40 ruang kelas teori dan 15 ruang praktik.

Jumlah secara keseluruhan sebanyak 1750 siswa yang terbagi ke dalam

delapan kompetensi keahlian. SMK N 2 Klaten memiliki tenaga pengajar guru sebanyak 126 orang guru yang terdiri dari 106 guru CPNS dan PNS, serta 20 orang guru tidak tetap. Visi SMK Negeri 2 Klaten adalah menjadi SMK bertaraf Internasional dengan menghasilkan tamatan yang profesional berbudi pekerti luhur dan mampu bersaing di era global. Misi SMK Negeri 2 Klaten ialah:

1. Mengembangkan institusi dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000.
2. Mengembangkan kurikulum nasional bersama pengguna tamatan serta memvalidasi sesuai tuntutan pasar kerja dan perkembangan iptek
3. Melaksanakan diklat dengan pendekatan *competency based training* dan *production based training* untuk memberikan peluang tamatan berwirausaha atau bekerja di industri.
4. Mengembangkan fasilitas yang memadai untuk menunjang praktik dasar dan lanjut sesuai dengan tuntutan industri.
5. Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertumpu pada profesionalisme kompeten dan bertanggung jawab serta meningkatkan kerjasama dengan pengguna tamatan untuk menambah jumlah penyerapan tamatan.

Tujuan sekolah kejuruan adalah mengembangkan organisasi sekolah yang tersistem untuk menjadi lembaga diklat yang bermutu dan profesional serta selalu mengupayakan peningkatan kualitas SDM dan etos kerja sesuai perkembangan IPTEK, menyiapkan tamatan yang memiliki iman dan taqwa, berkepribadian unggul dan mampu mengembangkan diri dengan penyelenggaraan diklat bertaraf internasional, menghasilkan tamatan yang kompeten profesional dan mampu mandiri untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja baik tingkat lokal, nasional maupun internasional, menjadi salah satu sumber informasi IPTEK bagi industri-industri lokal, khususnya industri kecil dan menengah, serta mengembangkan kemitraan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan institusi pasangan dan masyarakat dalam bisnis dan unit produksi.

Dalam melaksanakan KKN-PPL di SMK Negeri 2 Klaten, terlebih dahulu dilakukan observasi ke sekolah. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah yang nantinya selama kurang lebih dua bulan menjadi tempat untuk melaksanakan kegiatan PPL, selain itu untuk mencari data dan informasi tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Dari hasil observasi, maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Nama Instansi  
SMK Negeri 2 Klaten
2. Alamat  
Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah
3. Luas Bangunan  
Luas tanah 26.220 m<sup>2</sup>, dengan luas bangunan 9.643 m<sup>2</sup>
4. Guru dan Karyawan  
Tenaga pengajar di SMK Negeri 2 Klaten sebanyak 113 guru dan 26 sebagai karyawan
5. Siswa  
Jumlah siswa kelas X, kelas XI, kelas XII dan siswa kelas XIII sebanyak 1730 siswa.
6. Fasilitas  
Terselenggarakannya proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak terlepas dari adanya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, adapun beberapa Bangunan yang terdapat di dalam SMK antara lain:
  - a. Ruang Teori
  - b. Bengkel Bangunan kayu dan beton
  - c. Bengkel Elektronika
  - d. Bengkel Listrik
  - e. Bengkel Mesin
  - f. Bengkel Otomotif
  - g. Perpustakaan
  - h. Lab. Bahasa
  - i. Lab. *Information Communication Technology* (ICT)
  - j. Ruang Audio Video
  - k. Lapangan Olah raga
  - l. Ruang Rapat
  - m. Ruang Bimbingan Konseling
  - n. Ruang Bursa Kerja Khusus
  - o. Ruang Gambar Autocad
7. Ruangan yang Tersedia
  - a. Ruang Kepala Sekolah  
Ruang kepala sekolah yang memiliki ukuran cukup luas yang terletak di sebelah ruang guru, di dalam ruang tersebut terdapat

meja kerja dan meja kursi untuk menerima tamu. Sebagian besar seluruh aktifitas kepala sekolah terdapat di dalam ruangan tersebut.



Gambar1. Ruang Kepala Sekolah  
(sumber: Sigit Wisnu Untoro)

a. Kantor Tata Usaha

Terletak didekat ruang kepala sekolah, dengan luas ruangan kurang lebih mencapai  $\pm 466 \text{ m}^2$ . Ruangan ini digunakan staf dan karyawan sekolah untuk mengelola semua administrasi yang berhubungan dengan siswa dan semua tata usaha yang ada di sekolah.



Gambar2. Ruang Tata Usaha  
(sumber: Sigit Wisnu Untoro)

b. Ruang Rapat (MS)

Ruangan ini biasanya digunakan untuk acara sekolah seperti rapat, penerimaan tamu sekolah, MOS, seminar, dan pelepasan siswa serta acara lain yang membutuhkan ruang pertemuan di dalam ruangan (*indoor*) yang cukup luas. Luas bangunan mencapai  $\pm 564 \text{ m}^2$ , di dalam ruangan ini terdapat berbagai perlengkapan penunjang seperti LCD, *White board*, meja, kursi.



Gambar3. Ruang MS  
(sumber: Sigit Wisnu Untoro)

c. Ruang Kelas Teori dan Praktik

Jumlah ruang kelas teori sebanyak 31 ruang teori dan 8 ruang praktik, dilengkapi dengan toilet dan WC dengan luas bangunan kurang lebih mencapai 5.459 m<sup>2</sup>.



Gambar4. Ruang Teori Adaptif  
(sumber: Sigit Wisnu Untoro)



Gambar5. Ruang Praktik

(sumber: Sigit Wisnu Untoro)

d. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi buku yang cukup memadai seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, dan majalah.



Gambar6. Ruang Perpustakaan

(sumber: Sigit Wisnu Untoro)

Kondisi perpustakaan SMK Negeri 2 Klaten secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Pendataan pengunjung masih manual.
- 2) Koleksi buku lengkap namun sebagian besar sudah tua.
- 3) Terdapat berbagai macam fasilitas yaitu komputer, ruang baca, lemari, dan TV.

e. Ruang Guru Normatif Adaptif

Terdapat ruang guru normatif adaptif yang berdekatan dengan ruang kelas teori dan ruang perpustakaan.



Gambar7. Ruang Guru

(sumber: Sigit Wisnu Untoro)

f. Ruang Administrasi

Kondisi administrasi karyawan dan sekolah di SMK Negeri 2 Klaten sudah tersistem dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan administrasi yang sudah berjalan dengan baik, dan lengkapnya struktur administrasi karyawan dan sekolah.



Gambar8. Ruang Administrasi

(sumber: Sigit Wisnu Untoro)

g. Bimbingan Konseling

Bimbingan untuk siswa yang dilakukan kurang maksimal karena siswa enggan ke BK karena masih melabelisasi bahwa siswa yang masuk ke BK adalah siswa yang bermasalah atau nakal. Untuk masalah yang dihadapi dan ditangani oleh BK sendiri sangat kompleks.

Beberapa diantaranya masalah keluarga, lingkungan, pergaulan, kesulitan belajar dan lain-lain yang tentunya berkaitan dengan siswa ataupun anggota sekolah lainnya.

BK berupaya menanamkan pandangan bahwa BK bukan polisi sekolah namun hanya pendamping siswa. Cara-cara penanganan siswa bermasalah pihak BK menggunakan alur tahapan pemanggilan siswa, pemanggilan orang tua hingga tiga (3) kali, *home visit*. Kendala BK SMK Negeri 2 Klaten yaitu jumlah guru yang kurang, sehingga setiap

guru BK harus mengampu jumlah siswa yang melebihi batas ideal. Jumlah guru BK empat (4) orang.



Gambar 9. Ruang Bimbingan Konseling  
(sumber: Sigit Wisnu Untoro)

#### h. Kurikulum

SMK Negeri 2 Klaten merupakan sekolah kejuruan 4 tahun dan menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI dan kurikulum KTSP untuk kelas XII.

Kelebihan SMK 4 tahun dibanding SMK 3 tahun adalah siswa lebih siap dalam menghadapi ujian nasional baik teori maupun praktik (uji kompetensi). Yang kedua adalah lulusan SMK 4 tahun lebih cepat laku di dunia kerja, hal ini dikarenakan pengetahuan dan keterampilan yang lebih dimiliki oleh siswa SMK 4 tahun. Kemudian adalah siswa lebih matang dalam menerima materi pelajaran karena durasi waktu pembelajaran yang lebih lama.

Sedangkan kelemahan dari SMK 4 tahun adalah durasi belajar yang lebih panjang, sehingga waktu lulus siswa SMK lebih lama dibanding siswa SMK 3 tahun. Berikutnya adalah pemerintah terkadang lupa terhadap SMK 4 tahun, sehingga dalam membuat kebijakan dengan didasarkan pada SMK 3 tahun, sehingga dapat merugikan SMK 4 tahun.

Dalam penilaian terhadap siswa, tidak hanya dilakukan penilaian secara akademis tetapi juga dinilai sikap/karakter dari siswa. Hal ini untuk melatih siswa mempunyai karakter yang bagus karena nantinya sangat dibutuhkan karakter yang bagus karena nantinya siswa akan berada di dunia industri yang sangat dibutuhkan karakter yang bagus untuk tetap berada di dalamnya.

Dalam penyusunan kurikulum, selalu melibatkan pihak industri dimana sekolah mengadakan kerjasama. Masukan-masukan dari



industri kepada sekolah ditambahkan ke kurikulum untuk meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki sehingga lulusan memiliki kriteria yang dibutuhkan oleh pihak industri.



Gambar10. Ruang Kurikulum  
(sumber: Sigit Wisnu Untoro)

i. Bengkel

1) Bengkel Kayu

Digunakan untuk praktikan proses KBM jurusan teknik konstruksi bangunan dengan luas  $\pm 528 \text{ m}^2$ .

2) Bengkel Otomotif

Digunakan untuk praktik dan proses KBM jurusan Teknik Otomotif dengan luas  $\pm 588 \text{ m}^2$ .

3) Bengkel Pemboran dan CNC

Terletak di bagian Selatan sekolah sebelah parkir siswa dengan luas  $\pm 810 \text{ m}^2$ . Digunakan untuk praktik jurusan Teknik Pemesinan.

4) Bengkel Kerja Pelat/Las

Terletak di jurusan Teknik Pemesinan dengan luas  $\pm 600 \text{ m}^2$ .

5) Bengkel Mesin Perkakas

Terletak di jurusan Teknik Pemesinan dengan luas  $\pm 632 \text{ m}^2$ .

6) Bengkel Batu Beton

Terletak di bagian barat jurusan bangunan dengan luas  $\pm 81 \text{ m}^2$

7) Bengkel Gambar

Digunakan untuk praktikan proses KBM jurusan teknik gambar bangunan dengan luas  $\pm 81 \text{ m}^2$ .

8) Bengkel Elektronika

Digunakan untuk praktikan proses KBM jurusan Teknik Audio Video dengan luas  $\pm 144 \text{ m}^2$ .

j. Ruang OSIS

Ruang OSIS disediakan dan merupakan fasilitas sekolah

untuk kegiatan- kegiatan yang diselenggarakan dan berhubungan OSIS. Letak ruangan OSIS di sebelah timur ruang pertemuan. Struktur organisasi OSIS terdiri atas 8 staf yaitu ketua umum, ketua, wakil ketua, sekretaris 1, sekretaris 2, bendahara 1, bendahara 2, dan Koordinator SekBid. Terdapat fasilitas pendukung didalamnya yaitu alat tulis, LCD, almari, meja untuk memperlancar kegiatan OSIS.



Gambar11. Ruang OSIS  
(sumber: Sigit Wisnu Untoro)

#### k. Ruang UKS

UKS sebagai miniatur rumah sakit di sekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa sekaligus mekanisme kontrol kualitas gizi siswa, yang dilengkapi dengan 2 buah kasur yang biasa digunakan untuk tempat istirahat siswa yang sakit. Fasilitas lainnya adalah obat- obatan Obat-obatan ini hanya bersifat untuk P3K.



Gambar12. Ruang UKS  
(sumber: Sigit Wisnu Untoro)

#### l. Masjid

Bangunan tersebut terletak di sebelah selatan ruang guru. Dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap, antara lain mimbar, mukena, Al-Quran, sajadah, tempat wudhu, KM putra, KM putri, dan *sound system*.



Gambar13. Masjid SMKN 2 Klaten  
(sumber: Sigit Wisnu Untoro)

m. Kantin

Kantin ditempatkan di sebelah utara ruang kelas teori dan sebelah selatan jurusan permesinan, dengan luas bangunan keseluruhan mencapai  $\pm 321 \text{ m}^2$  pada masing-masing kantin.



Gambar 14. Kantin SMKN 2 Klaten  
(sumber: Sigit Wisnu Untoro)

b. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 2 Klaten, antara lain:

- 1) OSIS
- 2) Pramuka
- 3) PMR
- 4) Paskibra
- 5) Rohis

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga *hoby* dan potensi yang dimiliki oleh para siswa dapat tersalurkan secara optimal. Selain fasilitas seperti di atas, SMK Negeri 2 Klaten juga mempunyai prestasi yang baik.

c. Potensi Guru

SMKN 2 Klaten memiliki 126 orang guru yang terdiri dari 106 guru CPNS dan PNS, serta 20 orang guru tidak tetap. Keseluruhan guru terbagi dalam lima bagian, yakni guru normatif, adaptif, produktif, BK, serta tenaga pengajar. Tenaga pengajar sangat kurang terutama di kompetensi keahlian Teknik Pengecoran Logam, Teknik Instalasi Listrik dan Teknik Komputer Jaringan

d. Potensi Siswa

Potensi siswa cukup bagus dan sangat potensial untuk dikembangkan.

Kedisiplinan siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Jam masuk/pelajaran dimulai adalah 07.00 WIB
- 2) Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan karena masih ada beberapa siswa berseragam sekolah kurang rapi.

SMKN 2 Klaten pada tahun ajaran 2014/2015 tercatat memiliki siswa sebanyak 1730 siswa yang terbagi ke dalam delapan kompetensi keahlian.

e. Potensi Karyawan

Potensi karyawan di SMK Negeri 2 Klaten masih cukup potensial untuk dibina dan dikembangkan. SMKN 2 Klaten memiliki 26 orang karyawan yang terdiri dari 24 orang karyawan tetap yayasan belum PNS dan dua orang karyawan PNS.

f. BKK (Bursa Kerja Khusus)

Tempat untuk siswa yang akan segera selesai dan ingin mencari pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan bakatnya. Tempat BKK ini sama dengan ruang BK .

g. Kesehatan Lingkungan

Secara keseluruhan sudah baik. Belum ada tempat pengolahan limbah. Penggunaan tempat sampah kurang optimal. Sanitasi di belakang kantin kurang bersih.

h. Fasilitas KBM dan Media

Sarana pembelajaran digunakan di SMK Negeri 2 Klaten cukup mendukung bagi tercapainya proses PBM, karena ruang teori dan praktik terpisah serta ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori pelajaran praktik). Sarana yang ada SMK Negeri 2 Klaten

meliputi: laboratorium, perpustakaan dan sarana media pembelajaran lainnya.

i. Lain-lain

Lapangan olahraga, lapangan upacara sudah ada. Terdapat pula parkir untuk kendaraan dan toilet.

a. Lapangan Olah Raga

Lapangan ini memiliki luas  $4900 \text{ m}^2$  digunakan untuk olahraga siswa SMK N 2 klaten meliputi : futsal, basket, serta jenis olahraga lainnya.



Gambar 15. Lapangan Olahraga  
(sumber: Sigit Wisnu Untoro)

b. Lapangan Upacara

Adalah tempat yang sering digunakan oleh semua warga SMK untuk upacara serta kegiatan-kegiatan lainnya seperti gerak jalan, dan sebagainya.



Gambar 16. Lapangan Upacara  
(sumber: Sigit Wisnu Untoro)

c. Toilet



Gambar 17. Toilet  
(sumber: Sigit Wisnu Untoro)

d. Tempat Parkir

Parkiran yang terdapat di SMK Negeri 2 Klaten terdiri dari 5 bagian. Setiap bagian dapat menampung sekitar 150 motor.



Gambar 18. Tempat Parkir  
(sumber: Sigit Wisnu Untoro)

## B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil analisis situasi saat melaksanakan observasi sekolah, penyusun merumuskan program kerja KKN-PPL sebagai berikut:

### 1. Perumusan dan Perancangan Program PPL

Kegiatan PPL dilakukan oleh masing-masing individu mahasiswa sebagai pengalaman langsung tentang kenyataan yang terjadi dan harus dihadapi oleh masing-masing individu mahasiswa. Kegiatan PPL merupakan kegiatan sebagai mana yang dilakukan oleh seorang tenaga pendidik yaitu guru. Kegiatan yang dilakukan oleh guru tidak hanya mengajar saja tetapi juga melakukan administrasi guru, membuat media pembelajaran dan lain sebagainya. Kegiatan PPL mengajar dilaksanakan minimal 10 kali pertemuan tatap muka, setiap pertemuan di isi dengan materi yang di sesuaikan spektrum 2008.

Pada kegiatan PPL dilakukan praktik mengajar pada Program Studi

Teknik bangunan dengan kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB) & Teknik Gambar Bangunan (TGB). Sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing lapangan, maka penulis diminta mengampu mata pelajaran “**Konstruksi Batu**” pada kelas XI TKBB yang terdiri dari pelajaran teori dan praktik dan “**Menggambar dengan Perangkat Lunak (2D)**” pada kelas XI TGB A serta membantu dalam proses KBM pada mata pelajaran “**Menggambar dengan Perangkat Lunak (2D)**” pada kelas XI TGB A dan mata pelajaran “**AutoCad**” pada kelas XII TKBB. Setelah mengetahui silabus yang berisi kompetensi dasar dan standar kompetensi selanjutnya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teori dan praktik serta *jobsheet* yang selanjutnya dikonsultasikan ke guru pembimbing lapangan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL terlebih dahulu masing-masing mahasiswa merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dalam program PPL. Adapun rencana pelaksanaan PPL SMK Negeri 2 Klaten selama kurang lebih dua setengah bulan (Juli – September 2014) adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui mata diklat dan kompetensi kejuruan yang akan diajarkan.
- b. Menyusun RPP yang selanjutnya dikonsultasikan dengan guru pembimbing.
- c. Menyiapkan materi ajar sesuai dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi pada silabus.
- d. Melaksanakan praktik mengajar di kelas.
- e. Melakukan evaluasi pengajaran dan melakukan ujian.
- f. Melakukan penilaian terhadap hasil evaluasi yang telah dilakukan.
- g. Menyusun laporan PPL.